

Dampak Pinjaman Kredit Mekar Terhadap Pengembangan UMKM di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Cici¹ Elvawati² Sri Rahmadani³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: ciciyp6@gmail.com¹ elvawatiw@gmail.com² sriahmadani118@gmail.com³

Abstrak

Kredit mekar Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan pinjaman usaha bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian pendapatan. Pinjaman kredit mekar oleh masyarakat juga ditemukan di daerah Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Pemberian pinjaman tersebut digunakan oleh masyarakat untuk modal usaha, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pinjaman kredit Mekar terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori structural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K. Merton. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah teknik purposive sampling sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam dan studi dokumen. Sementara itu analisis data menggunakan Model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan masyarakat yang menggunakan pinjaman kredit mekar untuk berbagai keperluan salah satunya adalah keperluan usaha mengalami peningkatan pendapatan dari hasil usaha mereka. Adapun nasabah kredit mekar menggunakan pinjaman untuk keperluan pembayaran hutang dan renovasi rumah. Sehingga di Nagari Koto Rawang ditemukan dampak kredit mekar pada usaha mikro. Dampak tersebut diantaranya: pertama, adanya peningkatan produktivitas usaha ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan, kedua peningkatan kreativitas usaha ditandai jenis dagangan yang lebih bervariasi, ketiga penambahan lapangan pekerjaan dalam skala kecil. Sementara itu juga ditemukan penggunaan dana pinjaman kredit mekar diluar dari tujuan program mekar itu sendiri yakni untuk memenuhi kebutuhan harian.

Kata Kunci: Pinjaman Kredit, Kredit Mekar, UMKM

Abstract

Credit blooming Permodalan Nasional Madani (PNM) provides business loans for the community to increase economic income. Blooming credit loans by the community were also found in the Nagari Koto Rawang area, IV Jurai District, Pesisir Selatan Regency. The community uses these loans for business capital, so that they can increase income and develop micro, small and medium enterprises (MSMEs). This research aims to describe the impact of Mekar credit loans on the development of micro, small and medium enterprises (MSMEs). The theory used in this research is the functional structural theory proposed by Robert K. Merton. The research approach used in this research is a qualitative approach with a descriptive type. The informant selection technique used was a purposive sampling technique so that there were 11 informants in this study. The types of data used in this research are primary data and secondary data. The data collection methods used were observation, in-depth interviews and document study. Meanwhile, data analysis uses the Miles and Huberman Model, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the research results, it was found that people who used developing credit loans for various purposes, one of which was business needs, experienced an increase in income from the results of their business. Expanding credit customers use loans for debt repayment and house reconstruction. So in Nagari Koto Rawang we found the impact of developing credit on micro businesses. These impacts include: first, an increase in business productivity,

which is characterized by a low increase in income, second, an increase in business creativity, which is indicated by more varied types of merchandise, third, an increase in employment opportunities on a small scale. Meanwhile, it was also found that the use of Bloom credit loan funds was outside the objective of the Bloom program itself, namely to meet daily needs.

Keywords: Credit Loans, Mekar Credit, MSMEs



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian suatu negara dalam jangka panjang menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu dan dapat dikaitkan juga sebagai keadaan kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. (Dewi et al, 2013). Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dikalangan masyarakat menengah ke bawah biasanya akan membutuhkan modal usaha dengan adanya modal dapat mengembangkan usaha (Mesra and Dolonseda, 2023). Oleh karena itu masyarakat harus dapat untuk memenuhi kebutuhan modal tersebut salah satunya dengan melakukan prekreditasi disaat sekarang ini banyak masyarakat yang melakukan pinjaman kredit untuk modal usaha. Pinjaman merupakan penyaluran dana atau harta yang telah disetujui atau disepakati bersama oleh dua pihak, dengan penerima berkewajiban mengembalikan dana atau harta tersebut beserta bagian keuntungannya dalam jangka waktu yang ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil (Kristianto, 2010). sebelum adanya pinjaman kredit mekar sebagai besar mata pencaharian masyarakat di Nagari Koto Rawang sebagai ibu rumah tangga, penjual sayur-sayuran. Dengan adanya pinjaman kredit mekar di Nagari Koto Rawang diharapkan sangat membantu pengembangan perekonomian masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendirikan usaha melalui usaha mikro,kecil dan menengah (UMKM). Nagari Koto Rawang ada beberapa jenis pinjaman kredit yaitu : program Syariah, program koperasi, program Amarta dan program mekar. PNM Mekar lembaga keuangan tersebut beroperasi pada 2 November 2019, dan sejak saat itu menawarkan pinjaman kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha, setelah itu di ikuti juga oleh program lain di tahun yang berbeda. Namun dari sekian banyak pinjaman prekreditasi yang paling banyak diminati oleh masyarakat yaitu pinjaman mekar khususnya di Nagari Koto Rawang pinjaman mekar sangat diminati oleh masyarakat setempat. Adapun kriteria syarat pinjaman mekar pada nasabah yaitu wanita umur 18 sampai 60 tahun, punya KTP, berdomisili di daerah tempat tinggal dan mempunyai usaha kecil-kecilan. Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) masih sangat berjalan dengan baik dan masih ada sampai sekarang dengan adanya pinjaman sangat membantu permodalan dan pembiayaan yang dibutuhkan masyarakat. Dibawah ini data pinjaman dari tahun-ketahun pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. Jumlah Nasabah, Jumlah Dana Pinjaman Kredit Mekar Pertahun di Nagari Koto Rawang

No	Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Dana
1	2018	23	Rp. 2.000.000
2	2019	25	Rp. 3.000.000
3	2020	28	Rp. 4.000.000
4	2021	34	Rp. 6.000.000
5	2022	36	Rp. 8.000.000
6	2023	40	Rp. 10.000.000

Sumber: Diolah dari data primer (2024)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwasanya pada tahun 2018 ada peningkatan jumlah nasabah dari tahun ketahun, selain peningkatan jumlah nasabah juga ada peningkatan variasi pinjaman. Pada tahun 2018 misalnya pinjaman dimulai dari nominal Rp. 2.000.000,00 kemudian meningkat setiap tahunnya, sehingga pada tahun 2023 kapasitas pinjaman sampai variasi angka Rp. 10.000.000,00 sehingga total pinjaman juga meningkat dari tahun-ketahun. kemudian kelompok nasabah dari tahun juga semakin bertambah. Selain melakukan pinjaman terdapat jumlah angsuran nasabah pinjaman kredit mekar perminggu.

Tabel 2. Data Jumlah Angsuran Nasabah Perminggu di Nagari Koto Rawang

No	Pinjaman	Angsuran Perminggu	Lama Waktu Pembayaran
1.	Rp. 2.000.000	Rp. 50.000	1 tahun
2.	Rp. 3.000.000	Rp. 75.000	1 tahun
3.	Rp. 4.000.000	Rp. 100.000	2 tahun
4.	Rp. 5.000.000	Rp. 125.000	1 tahun

Sumber : Hasil Wawancara 16 mei 2024 (Data Primer)

Berdasarkan tabel 2 terlihat variasi jumlah angsuran yang dibayarkan nasabah setiap mingguanya, hal ini berdasarkan jumlah pinjaman yang diperoleh pinjaman Rp.2.000.000 angsuran pembayaran Rp.50.000 perminggu, sedangkan pinjaman Rp.3.000.000,00 angsuran pembayaran Rp.75.000 perminggu selanjutnya pinjaman Rp.4.000.000,00 angsuran pembayaran Rp.100.000 perminggu. Selain pembayaran perminggu juga ada mekar angsuran yang dibayarkan setiap lima belas hari.Selain pembayaran perminggu juga ada mekar angsuran yang dibayarkan setiap lima belas hari.

Tabel 3. Data Jumlah Angsuran Nasabah Lima Belas Hari Pinjaman di Nagari Koto Rawang

No	Pinjaman	Angsuran 1x15 Hari	Lama Waktu Pembayaran
1.	Rp. 5.500.000	Rp. 159.000	2 tahun
2.	Rp. 6.000.000	Rp. 289.000	1 tahun
3.	Rp. 7.000.000	Rp. 202.000	2 tahun
4.	Rp. 10.000.000	Rp. 267.000	2 tahun

Sumber: Hasil Wawancara 16 mei 2024 (Data Primer)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat perbedaan variasi pembayaran angsuran yang didasarkan pada jumlah pinjaman. Berdasarkan angsuran pinjaman dapat terlihat bahwa peningkatan jumlah pinjaman durasi dalam pembayaran pinjaman. Durasi pembayaran ditetapkan pada jumlah pinjaman, semakin besar jumlah pinjaman maka pembayaran angsuran selama lima belas hari sedangkan semakin sedikit melakukan pinjaman maka pembayaran angsuran selama perminggu. Teori structural fungsional menurut Robert K. Merton teori structural fungsional adalah sebuah teori yang membahas tentang sistem sosial yang terdiri dari beberapa elemen-elemen yang dimana setiap elemen harus berkaitan satu sama lain dan saling menyatu dalam sebuah keseimbangan (Adibah,2017). Ada dua fungsi yaitu fungsi manifest dan fungsi laten. Fungsi Manifes adalah fungsi yang didasari yakni sebuah konsekuensi obyektif yang membantu penyelesaian atau adaptasi dari sistem dan didasari oleh partisipan dalam sisten tersebut (Ritzer.2012). Fungsi Laten adalah fungsi yang tidak terlihat atau fungsi pendapat bahwa sebuah institusi sosial memiliki fungsi yang bersifat laten (tersembunyi) bisa fungsi positif bisa fungsi negatif dan berbeda dengan motof-motif eksplisitnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena.

Pendekatan penelitian merupakan suatu model atau sistem pencaharian dengan menggunakan dasar-dasar pemikiran atau landasan teoritis tertentu (Surayya, 2018). Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tipe deskriptif. Tipe deskriptif adalah tipe penelitian yang dilakukan pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, data dalam penelitian kualitatif (Mudjiyanto, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, studi dokumen (Hasanah, 2017). Teknik pemilihan informan yaitu dengan cara *purposive sampling* yang berjumlah 11 orang, 10 nasabah kredit mekar, 1 pihak pinjaman kredit mekar. Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Rawang, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir selatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, bahwa dampak pinjaman kredit mekar di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang melakukan pinjaman untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Hal ini juga disesuaikan dengan teori structural fungsional menurut Rober K.Merton membahas dua fungsi manifest dan fungsion laten. Usaha mikro kecil dan menengah UMKM di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus tumbuh dan berkembang. Namun, untuk mencapai potensi tersebut, diperlukan dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari rabu tanggal 15 Mei 2024 terdapat 10 nasabah mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) melakukan pinjaman kredit mekar membantu usaha. Adanya kemajuan usaha nasabah yang sudah lama melakukan pinjaman. Kemajuan usaha yakni seperti ketersediaan sembako yang semakin meningkat, bisa membuka warung yang lebih besar, pendapatan meningkat, sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada di Nagari Koto Rawang. Terdapat tabel dibawah usaha nasabah dan jumlah dana yang diterima sebagai berikut:

Tabel 4. Profil Anggota/ Nasabah Kredit Mekar di Nagari Koto Rawang

No	Nama Nasabah	Usia	Tingkat Pendidikan	Tahun Gabung	Jumlah Dana Yang Terima	Usaha Yang Dijalankan
1.	Ibu Yurnelis	40	SD	2019	Rp. 7.000.000	Warung Aneka Jajanan
2.	Ibu Rika	39	SD	2019	Rp. 7.000.000	Warung Pop Es
3.	Ibu Nini	42	SMA	2019	Rp. 10.000.000	Grosiran
4.	Ibu Gusri	45	SD	2019	Rp. 6.000.000	Warung gorengan
5.	Ibu Mesi	40	SD	2019	Rp. 9.000.000	Warung sarapan pagi
6.	Ibu Dela	44	SD	2019	Rp. 6.000.000	Warung kopi
7.	Ibu Yuni	46	SD	2019	Rp. 9.000.000	Warung ampere
8.	Ibu Regina	45	SMP	2019	Rp. 7.000.000	Warung sayuran-sayuran
9.	Ibu Marlis	46	SMP	2019	Rp. 9.000.000	Warung sarapan pagi
10.	Ibu Ratna	40	SMP	2019	Rp. 7.000.000	Warung makanan ringan
Total Jumlah					Rp.77.000.000	

Sumber; Diolah Wawancara 2024

Dari penjelasan 4 dapat diketahui adanya peningkatan pinjaman nasabah setiap tahunnya terdapat variasinya. Oleh karena itu, dengan adanya pinjaman kredit mekar berdampak terhadap usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Selain itu dapat dijelaskan bahwa rata-rata usia dari nasabah kredit mekar yakni rentan usia 39 sampai 46 tahun. Untuk tingkat

pendidikan dari nasabah kredit mekar sendiri yakni tamat jenjang SD. Nasabah yang meminjam dengan besar rata-rata rentang pinjaman Rp.7.000.000 sampai Rp.10.000.000 juta, telah melakukan pinjaman sejak tahun 2018. Biasanya nasabah mendapatkan kenaikan pinjaman sebesar Rp.2.000.000 sampai Rp.4.000.000. setiap tahunnya.

Dampak Pinjaman Kredit Mekar Terhadap Pengembangan UMKM Di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Sebelum melakukan pinjaman, kehidupan usaha di Nagari Koto Rawang mungkin menghadapi berbagai tantangan. masyarakat mungkin memiliki akses terbatas terhadap modal untuk memperluas usaha mereka, atau mungkin mereka menghadapi kendala dalam memperoleh barang-barang yang diperlukan. Ketika pinjaman dari program mekar tersedia, masyarakat di Nagari Koto Rawang dapat mengakses dana tambahan untuk meningkatkan usaha mereka. Tabel dibawah ini terdapat pendapatan nasabah pinjaman kredit mekar sebagai berikut:

Tabel 5. Pendapatan Nasabah Pinjaman Kredit Mekar di Nagari Koto Rawang

No	Nama Nasabah	Usaha Yang Dijalankan	Rata-Rata Penghasilan Pinjaman/Bulan	
			Sebelum	Sesudah
1.	Ibu Yurnelis	Warung Aneka Jajanan	Rp.600.000	Rp.1.500.000
2.	Ibu Rika	Warung Pop Es	Rp. 500.000	Rp.1.300.000
3.	Ibu Nini	Grosiran	Rp. 5.000.000	Rp.8.000.000
4.	Ibu Gusri	Warung gorengan	Rp. 400.000	Rp.1.000.000
5.	Ibu Mesi	Warung sarapan pagi	Rp. 700.000	Rp.2.000.000
6.	Ibu Dela	Warung kopi	Rp. 600.000	Rp.1.800.000
7.	Ibu Yuni	Warung ampera	Rp.800.000	Rp.2.550.000
8.	Ibu Regina	Warung sayuran-sayuran	Rp.600.000	Rp.3.000.000
9.	Ibu Marlis	Warung sarapan pagi	Rp.900.000	Rp.2.000.000
10.	Ibu Ratna	Warung makanan ringan	Rp.700.000	Rp.1.800.000

Sumber: Hasil Wawancara (2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas merupakan pendapatan nasabah pinjaman kredit mekar di Nagari Koto Rawang dapat diketahui adanya peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh nasabah pinjaman kredit mekar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) setelah melakukan pinjaman kredit mekar. Pada umunya sebelum adanya pinjaman kredit mekar masyarakat hanya mengadakan modal yang dimiliki, sehingga usaha maupun barang dagangan hanya sesuai dengan banyak modal yang dimiliki. Jika para pedagang ingin mengembangkan usaha maupun meningkatkan kreativitasnya dalam berusaha masih terbatas modal. Dengan adanya pinjaman kredit mekar di Nagari Koto Rawang Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang memberikan peluang untuk tambah modal bagi nasabah dapat memberikan dampak positif. Hal ini dapat dirasakan dengan penambahan modal tersebut bisa meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Usaha-usaha yang sebelumnya masih kecil ataupun sedikitnya barang dagangan jadi semakin banyak dan bervariasi. Awal mulanya jajanan yang terdapat di warung tersebut hanya sedikit sekarang menjadi bertambah banyak dan makin beragam. Sebelumnya tidak terdapat jajanan yang panggang hanya kemasan dari pabrik seperti makanan kemasan, namun setelah dapat tambahan modal pinjaman kredit mekar jadi mereka lebih kreatif seperti membuat olahan tertentu untuk dipasarkan biasanya seperti sosis bakar, nugget dan telur gulung. Hal ini salah satu dampak positif bagi usaha mikro yang mengajukan pinjaman kredit mekar untuk mengembangkannya meningkatkan pendapatan.

Peningkatan Produktivitas Usaha

Produktivitas adalah kemampuan setiap individu, sistem, ataupun perusahaan untuk menghasilkan produk barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Hal ini melibatkan serangkaian langkah strategi, termaksud perencanaan usaha, penentuan model bisnis usaha, perolehan sumber daya, dan eksekusi (Prasetio, 2018). Perubahan yang sangat signifikansi yang terjadi dalam pengembangan usaha dan tempat usaha Ibu Yurnelis setelah melakukan pinjaman modal kepada kredit mekar terlihat tempat usaha sudah lebih bagus dan terdapat etalase kaca untuk display jualannya serta jenis barang yang dijual semakin banyak dan beragam.

Peningkatan Kreativitas Usaha

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kreativitas berasal dari kata dasar kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya dapat dihasilkan (Rusdianti and Wardoyo, 2021). Setelah adanya pinjaman kredit mekar tersebut dapat memberikan peluang bagi nasabah yang telah melakukan pinjaman serta dapat meningkatkan kreativitas dalam berdagang. Awalnya berdagang makanan ringan, setelah melakukan pinjaman usaha dan menambahkan dagangan berbagai macam jajanan seperti donat, sosis supaya manari para pembeli lainnya. Dengan adanya bantuan modal diberikan pinjaman kredit mekar tersebut membuat adanya kreativitas usaha.

Menambahkan Lapangan Pekerjaan

Menambahkan lapangan pekerjaan adalah salah satu tujuan utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Ini melibatkan upaya untuk menciptakan peluang kerja baru, baik melalui penciptaan perusahaan baru, perluasan usaha yang sudah ada, atau perubahan struktur ekonomi (Martati et al., 2013). Kredit mekar memberikan keuntungan yang akan didapatkan, tentunya akan semakin tinggi setiap bulan dan setiap tahun sehingga otomatis tenaga kerja yang dibutuhkan akan semakin meningkat. Bagi nasabah sendiri juga dapat menambahkan lapangan pekerjaan, dimana dengan melakukan pinjaman pada kredit mekar mereka bisa mengembangkan usahanya menjadi semakin besar, maka dari itu nasabah bisa membuka lapangan pekerjaan baru. Berdampak pada dirinya saja, tetapi dengan berkembangnya usaha beliau yang meningkatkan penjualan juga dapat menambah karyawan baru. Berdasarkan penemuan penelitian dampak pinjaman kredit mekar membawa fungsi-fungsi bagi masyarakat, jika dilihat dari sudut pandang fungsi structural fungsional menurut Rober K. Merton merupakan fungsi manifest dari adanya pinjaman kredit mekar bagi masyarakat di Nagari Koto Rawang. Karna baik peningkatan produktivitas, peningkatan kreativitas usaha dan menambahkan lapangan pekerjaan merupakan konsekuensi yang ditunjukkan oleh kredit mekar dengan memberikan pinjaman kredit kemasyarakat.

Penggunaan Kredit Mekar Untuk Pemenuhan Masyarakat

Berdasarkan di temukan dilapangan penggunaan kredit mekar tidak hanya digunakan untuk modal usaha, masyarakat mayoritas dalam petani menggunakan kredit mekar untuk membantu dalam produksi pertanian seperti pembelian pupuk, bahan untuk keperluan usaha tani. Berdasarkan menemukan dilapangan penggunaan kredit mekar tidak hanya ditujukan untuk modal usaha saja tetapi juga ada hal lain seperti ditemukan penggunaan pinjaman kredit mekar dilakukan untuk membayar hutang oleh nasabah untuk kepentingan lainnya.

Pembayaran Hutang

Hutang merupakan kewajiban untuk membayar yang dicatat sebagai kewajiban atau liabilitas. Kewajiban seseorang untuk melunasi sejumlah uang kepada pihak lain pada waktu yang telah ditentukan. (Hayani, 2016). Dengan adanya pemberian pinjaman kredit mekar kegunaan pinjaman yang diberikan salah gunakan oleh nasabah tidak sesuai tujuan program mekar itu sendiri, nasabah malah menggunakan untuk keperluan pribadi tidak digunakan untuk membuka usaha yang mana disepakati sebelum melakukan pinjaman. Selain itu juga ada ditemukan dilapangan pinjaman kredit mekar tersebut digunakan untuk melakukan pembayaran hutang dilakukan nasabah yang salah gunakan uang pinjaman kredit mekar tidak sesuai sistem program pinjaman tersebut.

Renovasi Rumah

Rumah sebagai bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta sebagai aset bagi pemilknnya semakin mendukung bahwa rumah merupakan suatu kebutuhan yang pokok bagi masyarakat. Peningkatan perekonomian dilingkungan masyarakat. Renovasi rumah adalah proses memperbaiki, memperbarui, atau merombak bagian dari atau seluruh bangunan rumah (Zaki, 2023). Pemberian pinjaman kredit mekar nasabah menggunakan pinjaman untuk melakukan renovasi rumah yang tidak efektif dilakukan, namun perlu mempertimbangkan dengan matang sebelum mengambil keputusan untuk menggunakan uang yang telah dipinjam karna tidak sesuai dengan tujuan program kredit mekar tersebut.

KESIMPULAN

Rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh pedagang yang telah melakukan pinjaman kredit mekar lebih besar dari pada pendapatan yang diperoleh ketika sebelum mengajukan pinjaman kredit mekar. pedagang yang mengajukan pinjaman kredit mekar yang ditandai dengan bertambahnya jumlah dan varian yang dapat di jual oleh pedagang ke pembeli, yang digunakan untuk menarik minat para pembeli untuk berbelanja. Bertambahnya kreativitas para pedagang yang mengajukan pinjaman kredit mekar, hal ini ditandai dengan pengembangan jenis usaha yang dimiliki oleh penjual karena dipermudah dengan adanya tamabahan modal yang diterima oleh para pedagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adibah, Ida Zahara.(2017) "Struktural Fungsional Robert K. Merton." *Jurnal Inspirasi*, vol. 1, no. 2, 2017, pp. 171-84, <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/12/11>.
- Dewi, Ernita, et al.(2013). "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Inventasi, Dan Konsumsi Di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi*, vol. I, no. 02, 2013, pp. 176-93.
- Hasanah,Hasyim.(2017). "Teknik-teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum*, vol. 8, no. 1, 2017, p. 21, doi:10.21580/at.v8i1.1163.
- Hayani,Baiq.(2016). "Hutang-piutang uang dengan pembayaran tambahan menggunakan padi dalam perspektif hukum islam di dusun gunung agung desa pringgarata kecamatan pringgarata kabupaten lombok tengah." *jurnal hukum ekonomi syariah*, vol. VIII, 2016, pp. 1-15.
- Kristianto,Rahadi.(2010). "Konsep Pembiayaan Dengan Prinsip Syariah Dan Aspek Hukum Dalam Pemberian Pembiayaan Pada PT BRI." *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, vol. 2, 2010, p. 104.

- Martati, Indah, et al.(2013). "Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, vol. 15, no. 2, 2013, pp. 123–30, doi:10.9744/jmk.15.2.123-130.
- Mesra, Romi, and Herman.(2023)."Kolaborasi Perguruan Tinggi , UMKM , Dan Masyarakat Dari Sudut Pandang." *Jurnal Pendidikan Mandala*, vol. 8, no. 2, 2023, pp. 481–86.
- Mudjiyanto,Bambang.(20218). "Tipe Penelitian Deskripsi Dlam Ilmu Komunikasi." *Jurnal Diakom*, vol. 1, 2018, p. 84.
- Prasetio. (2018). "Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Implementasi ICT Pada Look At Hijab Bandung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2018, pp. 104–11, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3160/2004>.
- Ritzer, Goerge. (2012). *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Trakhir Postmodern*. Edited by Goerge Ritzer.
- Rusdianti, Endang, and PaulusP Wardoyo. (2021). "Kreativitas Kewirausahaan." *Jurnal Tematik*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 192–98.
- Surayya, Rahmi. (2018). "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan." *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, vol. 1, no. 2, 2018,p.75,doi:10.29103/averrous.v1i2.415.
- Zaki, A. A. A.(203). "Pembiayaan Renovasi Rumah Di Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Sale Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Anggota." *Journal of Sharia Economics and Finance*, vol. 1, 2023,p.62,<https://journal.unisnu.ac.id/jsef/article/view/416%0Ahttps://journal.unisnu.ac.id/jsef/article/download/416/231>.